



ADAPTASI FISIOLOGI MASA PUBERTAS (A5)

Anggota

1. Niken Desri Fauzana 2110101055
2. Aliya Puspita Rizwani 2110101056
3. Salma Safira Damayanti 2110101057
4. Putri Adelia 2110101058
5. Dina Novitalia Utaminingsih 2110101059
6. Firsta Fadhilila Putri 2110101060
7. Arum Dea Puspitasari 2110101061
8. Katrin Septia Rini 2110101062
9. Indana Suroya 2110101063
10. Maulidya Puteri 211010164
11. Rizfi Pramesti Lalita Fasya 2110101065
12. Areta Maurindha Pratiwi 2110101066
13. Regita Rifaningtyas 2110101070

Kasus

Seorang anak perempuan berumur 13 tahun, datang ke Praktik Mandiri Bidan bersama dengan ibunya. Anak tersebut menceritakan bahwa tadi pagi saat di Sekolah, saat akan buang air kecil nampak dicelana seperti darah warna merah kecokelatan. Ia mengeluh sekarang agak pusing, mual, dan nyeri perut. Ibu mengatakan akhir-akhir ini anaknya menjadi lebih sensitive dan mudah tersinggung. Selanjutnya Bidan melakukan pemeriksaan, dan memberikan edukasi ke pasien, bahwa saat ini anak mengalami haid pertama kali yang disebut dengan Menarche.

Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang khusus dan penting, karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia. Masa remaja disebut juga masa pubertas, merupakan masa transisi yang unik ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis.

Pubertas merupakan suatu tahapan yang sangat penting bagi wanita. Periode pubertas akan terjadi perubahan dari masa anak-anak menjadi dewasa. Perubahan tersebut meliputi perubahan hormon, perubahan fisik, perubahan psikologi dan sosial.

Pubertas merupakan proses perubahan ketidakmatangan fisik dan seksual menuju kematangan fisik dan seksual.

Perubahan Fisiologi dan Psikologi Masa Pubertas

Perubahan fisiologis terjadinya pubertas pada anak perempuan selain pertumbuhan payudara, tumbuhnya bulu halus di are kemaluan dan ketiak, dada membidang suara menjadi nyaring, pinggul membesar, produksi keringat semakin banyak, tumbuh jerawat diwajah dan menstruasi.

Berikut beberapa perubahan lainnya yang perlu diketahui orangtua, seperti:

1. Keputihan
2. Perubahan emosi
3. Muncul flek
4. Perubahan fisik lainnya

Hormon Yang Berperan Dalam Perubahan Masa Pubertas

Menarche merupakan menstruasi pertama yang di alami oleh remaja biasanya pada usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Hal tersebut merupakan tanda awal adanya perubahan seperti pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut daerah pubis dan aksila, serta lemak pada daerah pinggul. Ada beberapa hormon sebagai berikut:

1. FSH
2. LH
3. Hormon esterogen
4. Hormon progesteron

Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja

1. Peradangan Vagina (Vulvovaginitis)

Dari rasa gatal terbakar disekitar vagina hingga keputihan, adalah beberapa gejala yang dapat muncul saat terjadi peradangan pada vagina. Hal ini sering disebabkan oleh kurang higienisnya organ vital perempuan ini, meskipun bisa juga disebabkan oleh infeksi bakteri ataupun jamur.

2. Gangguan Menstruasi

Perubahan fisik yang paling mendasar pada masa puber bagi seorang remaja perempuan salah satunya adalah menstruasi, dimana terjadi peluruhan dinding rahim dan juga sel telur karena tidak terjadinya pembuahan oleh sel sperma.

3. Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)

Perdarahan Uterus Abnormal (PUA) adalah saat terjadi perubahan baik pada pola ataupun volume darah menstruasi dan kondisi ini cukup sering terjadi karena sekitar 75% remaja perempuan ada awal-awal usia remaja mengalami PUA. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak hal seperti dari segi hormonal, kelainan pada darah (contohnya gangguan pembekuan darah), ataupun cedera/trauma pada organ kewanitaan seperti terbentur, penggunaan sepeda, dan lain-lain.

Peran Bidan Sesuai Kebijakan Pemerintah Dalam Kesehatan Masa Pubertas

Sebagai seorang bidan harus memberikan informasi secara jelas kepada remaja. Pemberian informasi sangat diperlukan karena untuk memperbaiki kurangnya pengetahuan dan sikap remaja yang salah tentang kesehatan, perubahan fisik dan hormonal dan penting untuk remaja guna mengatasi masalah pada pubertas.

1. Bidan sebagai edukator

Bidan memberikan pendidikan kesehatan tentang pubertas. Petugas kesehatan selaku edukator berperan dalam melaksanakan bimbingan atau penyuluhan, pendidikan pada klien, keluarga, masyarakat, dan tenaga kesehatan termasuk siswa bidan/keperawatan tentang penanggulangan masalah kesehatan seperti persiapan pubertas pada remaja.

2. Bidan sebagai konselor

Peran bidan sebagai konselor dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan remaja tentang pentingnya mengetahui perubahan fisik dan hormonal, tanda-tanda yang terjadi pada saat pubertas dan cara mengatasinya.

3. Bidan Sebagai Motivator

Peran bidan sebagai motivator adalah bidan memberikan motivasi kepada remaja untuk tidak panik ketika timbul masalah-masalah pada saat pubertas. Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu dan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

4. Bidan sebagai pelaksana

Program-program kesehatan terkait dengan persiapan pubertas, kegiatan tersebut meliputi:

- a. Membentuk kader remaja yang dapat membantu melakukan pendekatan terhadap remaja.
- b. Memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai masa pubertas.

5. Bidan memberikan asuhan pada remaja yang mengalami pubertas dengan melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik, mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial, menentukan kebutuhan segera, merencanakan tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan untuk menangani kasus, melakukan evaluasi.

6. Bidan sebagai evaluator

Bidan mengevaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada remaja dengan memantau apakah terdapat perubahan perilaku pada remaja, dan apakah remaja dapat mempersiapkan diri dengan baik ketika terjadi perubahan.



Terimakasih